

ABSTRAK

DESI PELITA WATI, NIM 2101142005 Bentuk Tari Bekhu Dihe Pada Masyarakat Alas Kabupaten Aceh Tenggara. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk tari *Bekhu Dihe* diantaranya tema, gerak, iringan musik dan busana yang digunakan dalam tari *Bekhu Dihe* pada Masyarakat Alas Kabupaten Aceh Tenggara.

Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori yang berhubungan dengan topik pembahasan. Adapun teori yang digunakan adalah teori bentuk dengan kerangka konseptual sebagai penjabaran masalah yang terdapat di dalamnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran, uraian, keterangan, tentang suatu keadaan yang sedang terjadi berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan dan wawancara dengan beberapa narasumber untuk mendapatkan data yang valid. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah tokoh seniman atau penari dan masyarakat yang mengetahui tentang tari *Bekhu Dihe*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tari *Bekhu Dihe* merupakan tari kreasi daerah yang berasal dari kabupaten Aceh Tenggara. Tarian ini diciptakan oleh seniman Alas yang bernama Alm. Uan Serakat pada tahun 1987. Secara tematis tari *Bekhu Dihe* diangkat dari kisah legenda cinta segitiga antara *Bekhu Dihe*, *sipihir*, dan *Bekhu Dinam*. Namun koreografer tidak menuangkan kisah percintaan mereka melainkan menggambarkan tentang bagaimana sosok *Bekhu Dihe*. *Bekhu Dihe* merupakan anak dari seorang raja yang memiliki paras yang cantik, dan kepribadian yang baik. Tarian ini ditarikan oleh penari wanita dengan gerakan yang lemah lembut yang mencerminkan kemolekan dan keceriaan yang dimiliki oleh *Bekhu Dihe*. Busana yang dipakai oleh penari adalah busana adat Alas umumnya yaitu baju *mesikhat* dengan paduan celana panjang dan *uis* atau kain songket khas Alas. Adapun alat musik yang digunakan sebagai pengiring tari adalah *canang tilu* dan *bansi*. Tidak ada pola lantai yang khusus didalamnya, pola lantai tergantung pada kebutuhan yang diinginkan dalam suatu pertunjukan.

Kata Kunci : *Tari Bekhu Dihe, Masyarakat Alas, Bentuk Tari*